

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN METODE
BUZZ GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI FASE F DI SMA NEGERI 9
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Padang, untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**LUCHY WAHYU SESNITA
2019/19045139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang

Nama : Luchy Wahyu Sesnita

NIM / TM : 19045139 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

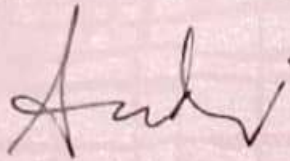
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

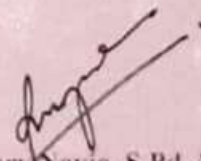
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Rery Novio, S.Pd., M.Pd
NIP. 198611032014042002

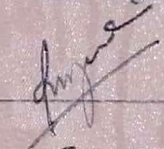
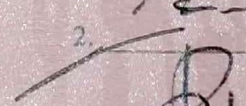
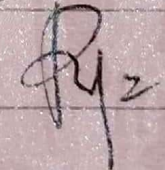
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Luchy Wahyu Sesnita
TM/NIM : 2019/19045139
Program Studi : Si Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

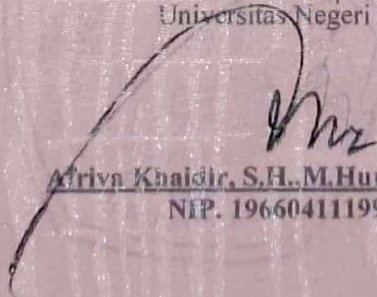
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 November 2023 Pukul 10.50-11.50 WIB
dengan judul

Pengaruh Model Cooperative Learning Dengan Metode Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Novio, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd., M.P	2. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Atriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.
NIP. 1966041119931002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luchy Wahyu Sesnita
NIM/BP : 19045139/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang “
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S. Pd. M. Si
NIP. 197102222002121001



Luchy Wahyu Sesnita
NIM.19045139

ABSTRAK

Luchy Wahyu Sesnita. 2023. Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI fase F di SMA Negeri 9 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal- tes akhir dua kelompok). Sampel dari penelitian ini adalah kelas XI.F moving pagi dan XI.F moving siang dengan total 71 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut adalah teknik *random sampling*. Teknik pengambilan data berupa test yaitu hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk mengolah data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda soal, uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan uji N Gain.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan siklus yang dimulai dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pembelajaran dilakukan dengan mengikuti sintak-sintak yang terdiri dari menyampaikan tujuan dan mengatur setting, mengarahkan diskusi, menyelenggarakan diskusi, mengakhiri diskusi dan melakukan tanya jawab singkat tentang proses diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata 91,81, sedangkan pada kelas kontrol 84,99. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,042 > 1,66724$ yang artinya ada pengaruh model *cooperatif learning* dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji N Gain *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan diperoleh N Gain 0,3274 dengan kriteria sedang. Jika dipersentasekan menjadi 32,74% dengan kriteria tidak efektif. Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dengan diperoleh N Gain 0,5702 dengan kriteria sedang. Jika dipersentasekan menjadi 57,02% dengan kriteria cukup efektif. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang baik dengan penggunaan model *cooperative learning* dengan metode *buzz group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 9 Padang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Model *Cooperative Learning*, Metode *Buzz Group*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat berpikir kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang” ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang menumbuhkan kembangkan ajaran islam sehingga dapat menuntun umat manusia menuju keimanan.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan yang dihadapi selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Orang tua yaitu ayanda Zainal dan Ibunda Nuria Sesnita serta adik Kayla Wahyu Sesnita yang selalu memberi semangat dan mencukupi semua kebutuhan dengan baik dan selalu menumbuhkan rasa pantang menyerah dan berusaha, serta memberikan kasih sayang dan doa yang sebanyak-banyaknya.
2. Ibu Rery Novio, S.Pd M.Pd sebagai dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulisan dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd., MP sebagai dosen PA dan sekaligus penguji 1 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Mariya, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si sebagai kepala departemen geografi dan Kepala Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen departemen geografi Universitas Negeri Padang.

7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff sekolah yang telah membantu dalam proses penelitian ini agar skripsi ini selesai.
8. Ibu Elisa Febrina, S.Pd sebagai guru mata pelajaran geografi yang telah memberi izin dan membantu selama proses penelitian skripsi ini.
9. Siti Florensia Medeti,S.Pd., Arizka Ratwo Maida Pertiwi,S.Pd., Annisa Suandi,S.Pd Mike,S.Pd, Ardewita Ersa Putri,S.Pd, Arsih Prasantika dan Lisa Febrianti,S.Pd yang telah memberikan semangat disaat penulis merasa lelah, memberikan motivasi agar penulis lebih giat dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan kebahagiaan sehingga penulis tidak merasa kesepian dan terhibur.
10. Algi Berco yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Denisa Rizka Maulia yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya tiada uraian kata yang berharga kecuali ucapan Alhamdulillahirobbilalamin atas rahmat dan karunia serta ridhonya semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca serta khalayak ramai. Aamiin.

Padang, November 2023

Penulis

Luchy Wahyu Sesnita

19045139

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Model <i>Cooperative Learning</i>	10
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	10
2. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Cooperative Learning</i>	13
B. Metode <i>Buzz group</i>	14
1. Pengertian Metode <i>Buzz Group</i>	14
C. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar.....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
D. Pembelajaran Geografi.....	19
E. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan	20
1. Pengertian dan Klasifikasi Sumber Daya Alam	20
2. Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia	22
F. Penelitian Relevan.....	25
G. Kerangka Konseptual	30
H. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Langkah – Langkah Dalam Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Sekolah	47
B. Hasil Penelitian	49

1. Hasil Uji Instrumen	53
2. Hasil Belajar pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57
3. Hasil Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah metode buzz group	16
Tabel 2. 2 Kelebihan dan kekurangan metode buzz group	16
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	34
Tabel 3.2 Instrumen Soal	39
Tabel 3.3 Indeks Kesukaran	42
Tabel 3.4 Indeks Daya Beda	43
Tabel 3.5 Kategori Tingkat N-Gain	46
Tabel 3.6 Kategori Persentase Tingkat N-Gain	46
Tabel 4.1 Hasil Validitas Soal Pretest dan Posttest	54
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Soal Pretest dan Posttest.....	55
Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pretest dan Posttest	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest dan Posttest	57
Tabel 4.5 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Komlogrov Smirnov Pretest dan Posttest	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji T Posttest	61
Tabel 4.9 Hasil Uji N Gain	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.1 Perbandingan <i>PretestPosttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	59
Gambar 4.2 Kurva <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	60
Gambar 4.3 Perbandingan N Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	76
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	81
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	93
Lampiran 4 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	94
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas menggunakan korelasi <i>bivariate person</i> dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i>	96
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas menggunakan <i>Alpha Cronbach</i> dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i>	99
Lampiran 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	101
Lampiran 8 Hasil Uji Daya Beda <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	102
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> menggunakan Komlogorov-Smirnov dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i>	104
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i>	106
Lampiran 11 Hasil Uji T <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i>	110
Lampiran 12 Hasil Uji N Gain <i>Pretest Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.	112
Lampiran 13 Validasi dari Dosen	114
Lampiran 14 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 16 Surat dari Dinas Pendidikan	124
Lampiran 17 Surat dari SMA Negeri 9 Padang	125
Lampiran 18 Foto Dokumentasi.....	126
Lampiran 19 Link Google Drive.....	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara masal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual di luar kelompok (Shoimin, 2014: 15). Sekolah sebagai sistem pendidikan formal tersusun atas beberapa unsur, diantaranya unsur guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang berjalan dengan normal tertentu dalam bentuk kurikulum. Salah satu implementasi kurikulum yang digunakan adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Agar proses belajar mengajar bermakna, maka perlu adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini di dalam dunia pendidikan memerlukan usaha yang optimal untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan dasar guru sebagai pembimbingnya di sekolah guna dapat menghadapi di era global yang lebih maju dengan adanya teknologi dan informasi terutama di dalam bidang pendidikan. Untuk itu pendidik harus dapat menguasai, menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan adanya teknologi yang

telah ada. Menurut UU NO. 20 SISDIKNAS tahun 2003 ditegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dan mampu memandirikan siswa didik.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I, pasal 1 mendefenisikan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak - banyaknya peserta didik sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual di luar kelompok (Shoimin, 2014: 15).

Salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang terkait dengan peserta didik. Adapun salah satu permasalahan yang saat ini muncul di pendidikan Indonesia adalah masih rendahnya tingkat pemecahan masalah pada peserta didik. Lencher dalam (Wardhani, 2010, hal.37) mengatakan pemecahan masalah merupakan suatu

keterampilan yang perlu diajarkan dan guru harus mengupayakannya melalui pembelajaran keterampilan memecahkan masalah yang mencakup empat langkah strategi pemecahan masalah. Polya (1973) memaparkan dalam pemecahan masalah memuat 4 langkah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan mengecek kembali.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, model pembelajaran tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Fungsi model pembelajaran sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut (Shoimin, 2014: 24). Selain itu, suasana belajar yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dan tenang tanpa adanya gangguan baik dari dalam maupun luar kelas. Untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik, pendidik hendaknya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan semaksimal mungkin seperti dengan penataan ruangan kelas yang menarik, variasi penataan tempat duduk siswa, dan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran hendak tercapai ketika siswa serta guru mempunyai kesiapan dalam proses pembelajaran. Perihal ini disebabkan dalam proses pendidikan diperlukan interaksi yang baik antara siswa serta guru, sehingga orang tidak lagi berpandangan bahwa seorang guru merupakan seseorang yang serba tahu sebaliknya siswa merupakan seorang yang serba tidak tahu. Bagaimanapun belajar ialah sesuatu proses 2 arah, dimana siswa memerlukan feedback dari pengajar serta demikian juga kebalikannya supaya diperoleh hasil belajar yang lebih efisien (Rusman, 2011).

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat diadaptasikan pada sebagian besar mata pelajaran dan tingkat kelas adalah *buzz group*. Dengan pembelajaran *cooperative learning* metode *buzz group* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswi, diharapkan siswa dan siswi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat saling membantu antar kelompok, menerima terhadap teman sekelas yang mempunyai kemampuan

ademik lemah, saling mendiskusikan dan berargumentasi, mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2013:219) bahwa model *cooperative* dengan metode *buzz group* memberikan pengaruh positif terhadap siswa seperti dapat meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan daya ingat. Ibrahim M,dkk.2000 (dalam Gufran usman 2018) Model *cooperative learning* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi.

Metode diskusi *buzz group* perlu diterapkan dan dikembangkan guru dengan terlebih dahulu menguasai strategi atau langkah-langkahnya. Penerapan metode diskusi *buzz group* diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dapat saling sharing pengetahuan dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama. Keadaan tersebut memberikan manfaat sebagai pengalaman belajar yang nyata bagi para siswa.

Melalui metode pembelajaran *buzz group* dalam pengajaran geografi diharapkan akan menambah kemampuan, mengembangkan keterampilan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Pemilihan anggota kelompok kecil bisa dilakukan oleh siswa sendiri dan ditunjuk oleh guru, tetapi dalam hal ini gurulah yang

memilih anggota kelompoknya karena guru lebih tahu mana siswa yang pintar dapat dikatakan bahwa pemilihan kelompok adalah heterogen. Teknik ini tepat digunakan apabila peserta didik dalam suatu kelompok terlalu banyak sehingga setiap orang tidak mempunyai kesempatan berpartisipasi.

Jadi, pada *cooperative learning* peserta didik dituntut untuk menyelesaikan masalah dengan cara melakukan diskusi melalui kelompok kecil. Sehingga *cooperative learning* mampu meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Dibuktikan dari hasil penelitian menurut suprijono (2009) model *cooperative learning* terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga cukup efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Menurut teori Nafiyah (2016) penggunaan metode *buzz group* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengajar di kelas XI Fase F SMA Negeri 9 Padang pada saat melakukan PLK diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang yang mana ketika pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih banyak yang tidak bisa memecahkan masalah maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta kurang aktif dan kurang berpartisipasi ketika guru melakukan diskusi dikelas maupun ketika guru lagi menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai Ujian Tengah Semester kelas XI.F Moving Pagi dan XI.F Moving Siang yang rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti

saat melaksanakan PLK salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah karena faktor model pembelajaran yang kurang dikembangkan oleh sekolah dan menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang dan merasa bosan dikelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dengan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Fase F Di SMA Negeri 9 Padang“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang belum maksimal
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Siswa tidak dapat memecahkan masalah yang diajukan
4. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi didalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar geografi siswa maka peneliti membatasi menjadi "Pengaruh model *Cooperative Learning* dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas xi fase f di SMA Negeri 9 Padang“.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh model

Cooperative Learning dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas xi fase f di SMA Negeri 9 Padang“ ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh model *Cooperative Learning* dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI fase f di SMA Negeri 9 Padang“

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian untuk mengetahui Pengaruh model *Cooperative Learning* dengan metode *buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI fase f di SMA Negeri 9 Padang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dalam ilmu pendidikan

supaya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.